

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, N. (2018). *Pelestarian Makam Sunan Gunung Jati Sebagai Wisata Religi di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta).
- Afghoni, A., & Busro, B. (2017). *Potensi Wisata Tradisi Syawalan di Makam Gunung Jati Cirebon*. Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan, 1(2), 82-92.
- Aji, G. L. (2016). *Clifford Geertz dan Penelitiannya Tentang Agama di Indonesia (Jawa)*. Pierre Bourdieu Dan Gagasannya Mengenai Agama, 115.
- Al Zahrah, F. (2020). *Pemaknaan Simbol-Simbol Dalam Tahlilan Pada Tradisi Satu Suro Di Makam Raja-Raja Mataram Kotagede-Yogyakarta*. Al-Tadabbur, 6(2), 265-277.
- Alamsyah, M. I., & Prasetyo, I. J. (2018). *Persebaya dan Bonek: Simbol-Simbol Komunikasi Supporter Sepakbola Komunitas "Syndicate Bonek Keputih (SBK)"*. Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi, 2(2), 223-238.
- Ali, Abdullah. (2007). *Tradisi Kliwonan Gunung Jati Model Wisata Religi Kabupaten Cirebon*. Yogyakarta: Cakrawala Yogyakarta.
- Amaliyah, M. T. (2012). *Pandangan Masyarakat Cirebon Terhadap Tradisi Mandi Sumur Pitu Di Desa Astana Gunung Jati* (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Basyari, Hasan. (1989). *Sekitar Komplek Makam Sunan Gunung Jati dan Sekilas Riwayatnya*. Cirebon: Zul Fana.
- Fadhallah, R. A. (2021). Wawancara. Unj Press.

- Fauziah, A. (2021). *Agama Sebagai Fenomena Kebudayaan Dalam Pandangan Clifford Geertz (Master's thesis)*.
- Fauziah, Hilda Nur. (2020). *Pandangan Peziarah Terhadap Ritual Ziarah Makam Ke Patilasan Dipatiukur di Cisati Dusun Goha Kidul Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung*. ISBI Bandung.
- Hanafi, H. (2015). *Studi etnografi komunikasi pada tradisi tahlil kliwonan di situs makam Sunan Gunung Jati Cirebon*. In Search (Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism), 13, 24-34.
- Hendro, E. P. (2020). *Simbol: Arti, Fungsi, dan Implikasi Metodologisnya*. Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi, 3(2), 158-165.
- Hernawan, W., Busro, B., & Muffid, M. (2020). *Suluk Pesisiran Dalam Arsitektur Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon, Indonesia*. Purbawidya: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi, 10(1), 29-44.
- Kleden, I. (1998). *Dari Etnografi ke Etnografi Tentang Etnografi: Antropologi Clifford Geertz dalam Tiga Tahap. dalam Clifford Geertz, After the Fact*, Yogyakarta: LKiS.
- Ma'luf, Luis. (1996). *al-Munjid fi al-Lughah wa al-'Alam*. Beirut Libanon: Darul Masyrak.
- Moeliono, P. T., & Nisa, K. K. (2024). *Pemaknaan Tradisi Ziarah Makam Wali Sunan Pandanaran Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*. Sosebi: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi dan Bisnis Islam, 4(1), 1-27.

- Mubarman, M. (2016). *Pergumulan Islam dengan Budaya Lokal di Cirebon (Perubahan Sosial Masyarakat dalam Upacara Nadran di Desa Astana, Sirnabaya, Mertasinga, Kecamatan Cirebon Utara)*. *Holistik: Journal for Islamic Social Sciences*, 15(2).
- Mujib, M. M. (2016). *Fenomena tradisi ziarah lokal dalam masyarakat Jawa: Kontestasi kesalehan, identitas keagamaan dan komersial*. *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 14(2), 204-224.
- Mumfangati, T. (2007). *Tradisi Ziarah Makam Leluhur pada Masyarakat Jawa*. *Makna, Tradisi dan Simbol II* (3), 152-159.
- Muzaiyanah, M. (2012). *Jenis Makna dan Perubahan Makna*. *Wardah*, 13(2), 145-152.
- Pals, D. L. (2018). *Seven Theories of Religion: Tujuh Teori Agama Paling Berpengaruh* (I. R. Muzir, Trans.). IRCiSoD.
- Ramli, Y. M. (2012). *Agama dalam tentukur antropologi simbolik Clifford Geertz*. *International Journal of Islamic Thought (IJIT)*, 1, 62-73
- Rodin, R. (2013). *Tradisi tahlilan dan yasinan*. *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 11(1), 76-87.
- Rofiq, A. (2019). *Tradisi slametan Jawa dalam perpektif pendidikan Islam*. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(2), 93-107.
- Sachistiani, N. (2015). *Tradisi Ziarah Jumat Kliwon Ke Makam Sunan Gunungjati Cirebon (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Sliyeg, Kabupaten Indramayu)* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

- Salwa, L. H. (2022). *Eksistensi Wisata Religi Makam Sunan Gunung Jati dan Dampaknya terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Astana* (Doctoral dissertation, S1 Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Siregar, P. (2017). *Tradisi ziarah kubur pada makam keramat/kuno* Jakarta: pendekatan sejarah.
- Soelistyarini, T. D. (2013). *Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah*. Universitas Airlangga, 1-6.
- Tsuroya, F. I. (2020). *Kritik Etos, Pandangan Dunia, dan Simbol-Simbol Sakral Terhadap Pandangan Clifford Geertz*. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 187-191.
- Ulla, I., Thahir, A. H., Basri, H., & Huda, M. Q. (2023, October). *Ziarah Wali dalam Tradisi Masyarakat*. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 29, pp. 93-104).
- Umar, N. J. (2018). *Penggunaan simbol-simbol komunikasi non verbal antara pengungsi Iran dan warga lokal di Makassar*. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 295-303.
- Wardani, L. K. (2010). *Fungsi, makna dan simbol (sebuah kajian teoritik)*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Imam Tahlil di Makam Sunan Gunung Jati
<ol style="list-style-type: none"> 1) sejarah makam sunan gunung jati 2) Apakah si menjadi imam di situ keturunan atau enggak? 3) Apa saja tujuan dan harapan utama para peziarah ini untuk datang ke makam Sunan Gunung Jati? 4) Kalau perbedaan-perbedaan gitu ada ya Pak? 5) Apakah ada makna-makna tertentu dari simbol yang ada di makam sunan Gunung Jati? 6) Apakah ada upaya khusus yang dilakukan untuk menjaga atau melestarikan makna dari simbol-simbol tersebut? 7) Bagaimana makam ini berfungsi sebagai budaya yang menyampaikan nilai-nilai sejarah dan identitas masyarakat sekitar? 8) Apakah ada alasan utama yang mendorong Bapak untuk menjadi imam di makam Sunan Gunung Jati ini? 9) Bagaimana pergantian dari penerus sebelumnya? apakah ada cara-cara tertentu? 10) Sejak kapan Bapak menjadi imam di makam Sunan Gunung Jati? 11) Kalau biasanya Bapak setelah melakukan imam ziarah tersebut apakah merasakan hatinya tenang? Atau ada perbedaan? 12) Apakah menurut bapak, makam sunan gunung jati memiliki daya tarik sendiri bagi pengunjungnya? jika bisa dijelaskan daya tarik seperti apa yang membuat orang-orang bisa datang ke sini berkali-kali? 13) Apa makna dari sumur pitu? 14) Apakah ada perasaan yang menyentuh selama menjadi imam? 15) Apakah ziarah ini mampu membantu Bapak untuk melihat bahwa dunia itu berbeda? 16) Apakah ziarah ini menjadi bagian penting dari identitas Bapak sebagai seorang yang beragama dan berbudaya? 17) Apakah ada perbedaan ketika mengunjungi makam Sunan Gunung Jati dengan wali lain? Jika ada perbedaannya apa yang paling dirasakan? 18) Apakah perjalanan pengenalan ziarah ini Bapak diawali dari keluarga, guru, atau apa? 19) Apakah bapak ini percaya bahwa Sunan Gunung Jati itu mempunyai kekuatan khusus untuk memberikan berkah kepada orang yang berziarah? 20) Apakah ada kejadian atau pengalaman tertentu yang membuat bapak semakin yakin untuk semakin rutin melakukan ziarah ini? 21) Apakah ziarah ini mampu mempengaruhi bapak dalam menjalani kehidupan sehari-hari 22) Apakah bapak pernah mengalami perasaan yang kayak dekat dengan Sunan Gunung Jati ini? 23) Apakah pemaknaan ziarah ini akan berbeda berdasarkan latar belakang masyarakat yang berbeda? 24) Apa yang membuat bapak itu ingin terus melakukan selalu istiqomah?
Penunggu (Juru Kunci)

- 1) Apakah ada benda atau bagian struktur makam mana saja yang menurut anda paling dihormati dan dianggap memiliki kekhususan bagi para pengunjung?
- 2) Apakah ada hari tertentu untuk masuk ke makam sunan gunung jati?
- 3) Apa kaitan sumur pitu dengan sunan gunung jati?
- 4) Sejak kapan bapak menjadi juru kunci di makam Sunan Gunung Jati?
- 5) Apakah ada pengalaman spiritual selama menjadi juru kunci?
- 6) Apa saja pangkat dari juru kunci di makam Sunan Gunung Jati?
- 7) Apakah ada makna khusus dari air di sekitar makam Sunan Gunung Jati? Terlebih di area pintu pasujudan.
- 8) Bagaimana para peziarah berinteraksi dengan simbol-simbol yang ada?
- 9) Apakah ada pantangan atau peraturan di makam Sunan Gunung Jati?
- 10) Apakah ada makna dari bunga yang ditaburkan?
- 11) Makna Piring pada arsitektur makam Sunan Gunung Jati
- 12) Apakah niat pengunjung datang ke makam Sunan Gunung Jati?
- 13) Apa tujuan orang yang datang berziarah?
- 14) Bagaimana bapak mengaitkan Sunan Gunung Jati dengan berkah?
- 15) Apa sejarah adanya piring di makam Sunan Gunung Jati?
- 16) Sejarah mengenai anak Nyi Ong Tien
- 17) Apa makna senjata di makam Sunan Gunung Jati?
- 18) Apa kaitannya Sunan Gunung Jati dengan Syekh Dzatul Kahfi?
- 19) Bagaimana pelestarian simbol di makam Sunan Gunung Jati
- 20) Bagaimana perjalanan Sunan Gunung Jati sampai di Desa Astana
- 21) Apakah ada waktu-waktu tertentu mengenai dibukanya pintu pasujudan?
- 22) Apakah di dalam pintu pasujudan terdapat peninggalan Sunan Gunung Jati?
- 23) Apakah makam Sunan Gunung Jati terdapat akulturasi Hindu?
- 24) Apakah peninggalan Sunan Gunung Jati disimpan di area makam?
- 25) Berapa istri Sunan Gunung Jati?

Pengunjung



- 1) Apa tahapan dalam ziarah?
- 2) Apakah ada doa khusus ketika melakukan ziarah?
- 3) Apa tujuan melakukan ziarah?
- 4) Apakah Anda pernah mengalami pengalaman spiritual yang mendalam?
- 5) Bagaimana makna ziarah ini dapat merubah Anda setelah Anda melakukan ziarah tersebut? Secara rutin?
- 6) Bagaimana perasaan sebelum, selama di sana, dan setelah melakukan?
- 7) Apakah ada hubungan antara ritual ziarah dengan ajaran islam?
- 8) Bagaimana ziarah ini pengaruhi cara Anda memandang diri sendiri dalam konteks spiritual dan sosial?
- 9) Apakah Anda melihat ada perbedaan dalam cara ziarah? Kalau ada bagaimana perbedaannya?
- 10) Apakah ziarah ini merupakan penghormatan? Penghormatan atau sesuatu yang lebih dalam?
- 11) Konflik batin atau kebingungan mengenai makna ziarah ini, bagaimana Anda mengatasinya?
- 12) Apakah mendorong Anda untuk melakukan ziarah? Apakah ada doa tertentu ketika melakukan ziarah?
- 13) Apakah ada pengalaman yang membuat Anda secara terhubung?
- 14) Apakah ziarah ini menjadi bagian dari identitas keagamaan dan budaya? Jika iya, bagaimana?


- 15) Apakah ada peran khusus dari keluarga, guru, atau komunitas untuk memperkenalkan Anda kepada ziarah ini? Apakah ada peran khusus dari keluarga, guru, atau komunitas untuk memperkenalkan Anda kepada ziarah ini?
- 16) Apakah pengalaman pertama dan pengalaman terakhir apakah berbeda?
- 17) Apakah ada pengalaman atau kejadian yang membuat anak semakin yakin untuk melakukan pentingnya jahar?
- 18) Apakah ada dampak dalam kehidupan sehari-hari setelah rutin melakukan ziarah?
- 19) Apakah anda merasa bahwa ziarah ini membantu Anda dalam menghadapi masalah atau tantangan kehidupan?
- 20) Apakah anda percaya bahwa sunan gunung jati memiliki kekuatan khusus yang bisa memberikan keberkahan kepada orang yang berziarah?
- 21) Kenapa air atau benda lain dari tempat ziarah dianggap sebagai sesuatu yang istimewa?
- 22) Apakah arti ziarah ini sama bagi setiap orang yang melakukan?

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara

Wawancara Tanggal 08 April 2025	
	<p>Informan Muhammad Idris Kamaludin (Idris) sebagai santri dan pengunjung di makam Sunan Gunung Jati.</p> <p>Gambar Lintang Fadelia Dwi Yulinda yang diambil pada tanggal 08 April 2025.</p>
Wawancara Tanggal 12 April 2025	
	<p>Informan Astri Vitria Febriani (Astri) sebagai mahasiswa S2 UIN Sunan Gunung Jati Bandung dan Pengunjung di makam Sunan Gunung Jati.</p> <p>Gambar Lintang Fadelia Dwi Yulinda yang diambil pada tanggal 12 April 2025.</p>
Wawancara 28 April 2025	
	<p>Informan Fira Luwiyana Fajrin (Fira) sebagai guru TK dan pengunjung di makam Sunan Gunung Jati.</p> <p>Gambar Lintang Fadelia Dwi Yulinda yang diambil pada tanggal 28 April 2025.</p>

	<p>Informan Cahaya Wulan (Wulan) sebagai mahasiswa S1 Universitas Nahdatul Ulama Cirebon.</p> <p>Gambar Lintang Fadelia Dwi Yulinda yang diambil pada tanggal 28 April 2025.</p>
<p align="center">Wawancara 29 April 2025</p>	
	<p>Informan Bapak Aziz sebagai juru kunci atau penjaga di makam Sunan Gunung Jati.</p> <p>Gambar Lintang Fadelia Dwi Yulinda yang diambil pada tanggal 29 April 2025.</p>
<p align="center">Wawancara 30 April 2025</p>	
	<p>Informan Bapak Sofi sebagai pedangang dan pengunjung di makam Sunan Gunung Jati.</p> <p>Gambar Lintang Fadelia Dwi Yulinda yang diambil pada tanggal 30 April 2025</p>
<p align="center">Wawancara 03 Mei 2025</p>	
	<p>Informan Bapak Amir sebagai guru SMA dan pengunjung di Makam Sunan Gunung Jati.</p> <p>Gambar Lintang Fadelia Dwi Yulinda yang diambil pada tanggal 03 Mei 2025.</p>
<p align="center">Wawancara 04 Mei 2025</p>	
	<p>Informan Bapak Kholid sebagai Imam tahlil di makam Sunan Gunung Jati.</p> <p>Gambar Lintang Fadelia Dwi Yulinda yang diambil pada tanggal 04 Mei 2025.</p>
<p align="center">Wawancara 09 Mei 2025</p>	

	<p>Informan Bapak Syaifurrohman sebagai juru kunci atau penjaga di makam sunan Gunung Jati</p> <p>Gambar Lintang Fadelia Dwi Yulinda yang diambil pada tanggal 09 Mei 2025</p>
<p align="center">Wawancara 15 Mei 2025</p>	
	<p>Informan Bapak Adam Panji sebagai dosen dan pengunjung di makam Sunan Gunung Jati.</p> <p>Gambar Lintang Fadelia Dwi Yulinda yang diambil pada tanggal 15 Mei 2025</p>
	<p>Informan Bapak Walid Syaikhun sebagai konsultan komunikasi dan pengunjung di makam Sunan Gunung Jati.</p> <p>Gambar Lintang Fadelia Dwi Yulinda yang diambil pada tanggal 15 Mei 2025</p>
<p align="center">Wawancara 16 Mei 2025</p>	
	<p>Informan Bapak Abdul Hakim sebagai kepala desa atau kuwu dan pengunjung di makam Sunan Gunung Jati.</p> <p>Gambar Lintang Fadelia Dwi Yulinda yang diambil pada tanggal 16 Mei 2025</p>

Wawancara 19 Mei 2025	
	<p>Informan Bapak Hafid sebagai tour guide dan penggiat budaya Cirebon</p> <p>Gambar Lintang Fadelia pada tanggal 25 Mei 2025</p>

Lampiran 3. Daftar Riwayat Informan

DAFTAR INFORMAN

Nama	Usia	Asal	Jenis Kelamin	Status	Status Informan	kunjungan
M. Idris Kamaludin	28 Tahun	Desa Sibubut	Laki-laki	santri	Pengunjung	3-4 kali dalam 1 tahun
Astri Vitria Febriani	29 Tahun	Desa Sibubut	Perempuan	Mahasisawi S2 Uin SGD Bandung	Pengunjung	2-3 kali dalam 1 tahun
Fira Luwiyana Fajrin	24 Tahun	Desa Sibubut	Perempuan	Guru TK	Pengunjung	Tidak dihitung karena tergantung keluarga tetapi sering
Cahaya Wulan	23 Tahun	Desa Sibubut	Perempuan	Mahasiswi S1 UNU Cirebon	Pengunjung	1 x dalam 1 tahun
Aziz	44 Tahun	Desa Astana	Laki-laki	Pedagang	Juru kunci (Kuncen)	Piket jaga 2 minggu
Sofi	46 Tahun	Asal Madura menetap di Desa Sibubut	Laki-laki	Pedagang	Pengunjung	Setiap malam Minggu
Amir	53 Tahun	Desa Karang Kendal	Laki-laki	Guru SMA	Pengunjung	Minimal 3 bulan 1 kali

Kholid	53 Tahun	Desa Astana	Laki-laki	Pengangguran	Imam Tahlil makam SGD	Setiap Jumat
Syaifurrohmman	52 Tahun	Desa Astana	Laki-laki	Wirasuwasta	Juru kunci (Kuncen)	Piket jaga 2 minggu
Raden Yulli Adam Panji Purnama	55 Tahun	Bandung	Laki-laki	Dosen	Pengunjung	3-4 kali dalam 1 tahun
Walid Syaikhun	58 Tahun	Bandung	Laki-laki	Konsultan Komunikasi	Pengunjung	7 kali dalam 1 tahun
Abdul Hakim	55 Tahun	Desa Pamayahan, Inramayu	Laki-laki	PNS Kemenag dan kepala Desa (Kuwu)	Pengunjung	10 kali dalam 1 tahun
Raden Muhammad Hafid Permadi	47 Tahun	Kampung Mandalangen, Kelurahan Kasepuhan, Kecamatan Lemah Wunguk, Kota Cirebon	Laki-laki	Tour Guide Dpc Hpi Cirebon	Informan tambahan	